

# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN POSTER INFOGRAFIS DENGAN MATERI POTENSI DAN SEBARAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA UNTUK SISWA SMP KELAS VII**

## ***DEVELOPING SOCIAL STUDIES LEARNING MEDIA USING INFOGRAPHIC POSTERS FOR THE TOPIC OF POTENTIALS AND DISTRIBUTIONS OF NATURAL RESOURCES IN INDONESIA FOR GRADE VII OF JHS***

Oleh: Susi Hartini, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[suzie.adja@gmail.com](mailto:suzie.adja@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) tahap pengembangan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia untuk siswa SMP kelas VII, 2) kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia untuk siswa SMP kelas VII melalui validasi ahli materi, ahli media, guru IPS, dan tanggapan siswa kelas VII.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon. Uji coba dilakukan pada tanggal 17 November sampai 24 November 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan kuesioner (angket). Data mengenai validasi ahli dan tanggapan siswa yang berupa kuantitatif diubah menggunakan kategori kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dianggap layak untuk digunakan apabila validasi ahli materi, ahli media, guru IPS, dan uji coba lapangan oleh siswa memperoleh kategori rerata skor minimum “baik”.

Hasil penelitian menunjukkan 1) tahap pengembangan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia yaitu menggunakan *software CorelDraw X6*, kemudian membuat sketsa/*wireframe*, *brainstorming* membuat berbagai sketsa visual, mengedit format serta menyusun tampilan data teks untuk dimuat ke dalam visualisasi atau menyeimbangkan data teks dengan gambar, dan memproduksi media, 2) kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis yaitu layak digunakan berdasarkan, a) hasil validasi ahli materi dengan skor 3,83 atau kategori baik, b) validasi ahli media dengan skor 4,00 atau kategori baik, c) validasi oleh guru IPS dengan skor 4,27 atau kategori sangat baik, dan tanggapan siswa pada uji coba lapangan dengan rata-rata skor 4,31 atau kategori sangat baik.

**Kata kunci:** *media, pembelajaran, IPS, poster, infografis.*

### **Abstract**

*This study aimed to 1) investigate the stages in developing Social Studies learning media using infographic posters for the topic of potentials and distributions of natural resources in Indonesia for Grade VII of the Junior High School (JHS), 2) appropriateness of Social Studies learning media using infographic posters for the topic of potentials and distributions of natural resources in Indonesia for Grade VII of JHS through validation by a materials expert, a media expert, a Social Studies teacher, and Grade VII students' responses.*

*This was a research and development (R&D) study. The development procedure in the study used the model developed by Borg & Gall. The research subjects were 32 students of Grade VII of SMP Negeri 1 Sewon. The tryout was carried out from 17 November to 24 November 2016. The data were collected by a questionnaire. The data on the expert validation and the students' responses which were quantitative data changed by using the categories of the appropriateness of the Social Studies learning media using infographic posters. The media were considered appropriate when the validation by the materials expert, media expert, Social Studies teacher, and field tryout involving the students were in the category with a good score at the minimum.*

*The results of the study were as follows 1) the Social Studies learning media using infographic posters for the topic of potentials and distributions of natural resources in Indonesia were developed by using the CorelDraw X6 software, making sketches/wireframes, brainstorming how to make a variety of visual sketches, editing the format, designing the text display to be visualized or balancing text data with pictures, and producing the media, 2) the Social Studies learning media using infographic posters were appropriate to be used based on: a) the result of the validation by the materials expert with a score of 3.83, which was good; b) the validation by the media expert with a score of 4.00, which was good; and c) the validation by the Social Studies teacher with a score of 4.27, which was very good, and the students' responses in the field tryout with a mean score of 4.31, which was very good.*

**Keywords:** *media, learning, Social Studies, poster, infographic*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut manusia untuk dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut menyebabkan manusia harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang sangat cepat dapat mengakibatkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Aspek kehidupan tersebut antara lain aspek hukum, politik, ekonomi, kebudayaan, teknologi, dan pendidikan.

Aspek pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan suatu bangsa. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu, pendidikan perlu untuk mendapatkan perhatian khusus terutama oleh pemerintah maupun masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dijenjang sekolah dasar dan menengah. Materi pembelajaran IPS yang

cenderung terlalu banyak dan bersifat hafalan menjadikan siswa pasif dalam mempelajari IPS. Menurut data Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) 2014, misalnya, dari 1,3 juta guru peserta uji kompetensi, hanya 30 persen yang telah melek teknologi (Harian Nasional, 25 Juni 2015). Hal ini melatarbelakangi kurangnya kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran sebagai alat atau wahana siswa untuk belajar.

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Menurut Nurul Usrotun Hasanah widyaiswara LPMP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran, dengan tersedianya media pembelajaran, guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan berbagai macam metode pengajaran dan menciptakan iklim emosional yang sehat diantara peserta didik, bahkan media pembelajaran ini dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas (Kompas, 17 Februari 2015). Oleh karena itu ide yang abstrak dan asing sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

Berdasarkan data dari "Potret Profesionalitas Guru Kota Yogyakarta dalam Kegiatan Belajar-Mengajar" yang

dilakukan Jaringan Penelitian Pendidikan Kota Yogya (JP2KY) menunjukkan 75% guru peserta penelitian belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Menurut Ujang Fahmi peneliti JP2KY, guru belum optimal memanfaatkan benda-benda yang ada di dalam kelas sebagai alat bantu terlebih untuk menyiapkan media pembelajaran dari rumah (Kompas, 25 Mei 2010).

Menurut Sulvi Sofiana dalam Pusat Inovasi Pembelajaran dan Pelatihan Guru (PIPPG), tingkat kualitas pendidikan salah satunya ditentukan dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi (Tribunnews, 10 Januari 2017). Guru hanya menerangkan materi pembelajaran dengan cara konvensional seperti ceramah, seringkali guru juga menggunakan media power point secara terus menerus, sedangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan sebagai acuan pembelajaran untuk siswa (Observasi, 18 Juni 2016).

Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran oleh guru menyebabkan siswa menganggap mata pelajaran IPS monoton dan membosankan untuk dipelajari (Observasi, 18 Juni 2016). Materi pelajaran IPS yang terlalu banyak dan bersifat hafalan menjadikan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPS kurang menarik, sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam

pembelajaran IPS. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Menurut Mochammad Ichsan Wibowo SHum menciptakan Tieko, media pembelajaran yang unik dan menarik, tentu akan memotivasi siswa belajar lebih giat dan tidak cepat bosan (Malangvoice, 11 Januari 2017).

Beberapa media pembelajaran dapat dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Salah satunya media pembelajaran berbahan cetak seperti poster. Poster merupakan media berbahan cetak yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa yang menarik. Poster dapat menyajikan konsep visual dalam pembelajaran agar membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Poster pada umumnya dibuat dengan ukuran besar di atas kertas untuk display kepada khalayak dan bersifat persuasif yang artinya bermaksud menarik perhatian dengan menyatukan gambar, warna tulisan dan kata-kata. Poster menjadi salah satu alternatif pilihan media pembelajaran karena poster dapat menuangkan teori, sketsa, objek/gambar, grafik, dan ide-ide lainnya yang didesain dengan pewarnaan yang menarik.

Pewarnaan tulisan dan desain, pemuatan gambar/objek selain menciptakan daya tarik juga membantu mempermudah siswa dalam mempelajari dan mengingat konsep pada materi yang diajarkan. Poster juga dapat menyederhanakan kerangka pikir siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, poster juga memiliki beberapa kelebihan yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan. Poster juga dapat dimodifikasi menggunakan desain infografis, sehingga informasi yang dimuat dalam poster lebih kompleks.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan adanya upaya untuk memecahkan masalah tersebut. Belum dikembangkannya media pembelajaran berbantuan poster yang didesain dengan infografis (poster infografis) yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, mendorong peneliti untuk mengembangkan produk ini. SMP Negeri 1 Sewon adalah sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, SMP Negeri 1 Sewon belum memanfaatkan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis, dan alat bantu pembelajaran di dalam kelas masih terbatas, sehingga media seperti *power point*, video pembelajaran, dan lain-lain belum dapat dimanfaatkan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media

Pembelajaran IPS Menggunakan Poster Infografis dengan Materi Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VII”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Borg & Gall (1983: 772), bahwa pengembangan pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia untuk siswa SMP kelas VII.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII F, G, dan H SMP Negeri 1 Sewon yang berlokasi di Jalan Parangtritis Km. 7, Timbulharjio, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Desember 2016.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Bapak Satriyo Wibowo, M.Pd sebagai ahli materi, Bapak Drs. Agus Sudarsono sebagai ahli media, dan Ibu

Suprihatin, S,Pd sebagai guru IPS. Subjek uji coba produk adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon, yang terdiri dari tiga orang siswa untuk uji coba perorangan, 10 orang siswa untuk uji coba terbatas dan 32 orang siswa untuk uji coba lapangan.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini secara garis besar menggunakan tahap-tahap pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan (Borg & Gall, 1983: 222-223), meliputi: 1) penelitian dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pengembangan draft produk, 4) uji coba lapangan awal, 5) merevisi hasil uji coba, 6) uji coba lapangan produk, 7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan, 8) Uji pelaksanaan lapangan, 9) Penyempurnaan dan produk akhir, 10) Diseminasi dan implementasi. Secara prosedural tahap-tahap pengembangan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis mengacu pada langkah yang dikemukakan ahli tersebut dan disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, tahapan pengembangan multimedia ini dilaksanakan dalam empat tahap, antara lain: 1) pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk, 4) evaluasi

produk, dan 5) diseminasi dan implementasi.

## **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket bentuk *checklist* (√). Angket ini digunakan untuk menilai produk hasil pengembangan yang ditujukan kepada ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran IPS, sedangkan siswa diminta untuk memberikan respon atau tanggapan tentang produk yang dikembangkan.

### **b. Instrumen Penelitian**

#### **1) Instrumen Ahli Materi**

Instrumen yang digunakan untuk ahli materi berupa angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan, kejelasan, dan kesesuaian materi pada media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis yang dihasilkan. Penilaian dari ahli materi akan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi materi pada produk media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis yang dihasilkan. Instrumen untuk ahli materi diadopsi dari pendapat ahli.

#### **2) Instrumen Ahli Media**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk ahli media dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket ini ditujukan kepada ahli media untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran IPS yang dihasilkan. Melalui penilaian dari ahli media akan dilakukan revisi terhadap produk yang dihasilkan. Instrumen untuk ahli materi diadopsi dari pendapat ahli.

#### **3) Instrumen untuk Guru**

Instrumen penelitian untuk guru IPS yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi berupa angket atau kuesioner. Lembar validasi untuk guru IPS digunakan untuk mengetahui tentang kelayakan dan kesesuaian media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dalam pembelajaran. Kisi-kisi instrumen disusun dari beberapa indikator yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media.

#### **4) Instrumen untuk Siswa**

Instrumen yang digunakan untuk uji coba perorangan, uji coba terbatas, dan uji coba lapangan, berupa angket atau kuesioner yang ditujukan kepada siswa. Melalui instrumen ini akan diperoleh data dalam uji coba perorangan, uji coba

terbatas maupun uji coba lapangan. Berdasarkan data tersebut akan dilakukan proses revisi sehingga akan diperoleh produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran.

### c. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk variabel kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan analisis deskriptif. Teknik analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing variabel sehingga mempermudah memahami data untuk proses analisis selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk media yang dikembangkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan semua data awal atau kasar yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru IPS, dan uji lapangan pada siswa.
- 2) Tabulasi semua data yang diperoleh dari penelitian diubah dari skor rata-rata yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Total

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > \bar{X}_i + 1,80 \times sb_i$	$\bar{X} > 4,2$	SB
$\bar{X}_i + 0,60 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \times sb_i$	$3,4 < \bar{X} \leq 4,2$	B
$\bar{X}_i - 0,60 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 \times sb_i$	$2,6 < \bar{X} \leq 3,4$	C
$\bar{X}_i - 1,80 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \times sb_i$	$1,8 < \bar{X} \leq 2,6$	K
$X \leq \bar{X}_i - 1,80 \times sb_i$	$\bar{X} \leq 1,8$	SK

Sumber: Eko P. Widoyoko (2009: 245)  
Keterangan:

$\bar{X}_i$  (Rerata Ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

$sb_i$  (Simp. Baku Ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimum ideal - skor minimum ideal)

X = skor empiris

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia untuk siswa SMP kelas VII. Tahap pengembangan produk secara prosedural tahap-tahap pengembangan media mengacu pada langkah yang dikemukakan Borg & Gall dan disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian menjadi lima tahap.

### **a. Tahap Pengumpulan Data/Informasi**

Potensi dan masalah yang didapat dalam tahap pengumpulan data/informasi di SMP Negeri 1 Sewon adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan pengamatan di kelas, khususnya pada mata pelajaran IPS, siswa cenderung aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya menjelaskan secara garis besar pada materi yang disampaikan. Namun, guru masih menggunakan buku cetak dan LKS sebagai media pembelajaran, hal tersebut tentunya kurang menarik siswa untuk belajar.
- 2) Keterbatasan alat bantu pembelajaran seperti proyektor untuk setiap kelas, sehingga guru harus menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif.

Berdasarkan potensi dan masalah yang ada memungkinkan dilakukan pengembangan produk media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia untuk siswa SMP kelas VII. Hal ini dikarenakan belum adanya media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dalam pembelajaran dan juga menambah variasi media

pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Sewon.

### **b. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan diawali dengan tinjauan isi yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013. Tahapan perencanaan selanjutnya yakni pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian yang menjadi kriteria kualitas produk media pembelajaran berbahan cetak. Kisi-kisi yang disusun merupakan indikator yang akan digunakan dalam pembuatan angket validasi media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis untuk ahli materi, ahli media, guru, dan angket tanggapan siswa.

### **c. Tahap Pengembangan Produk**

Pengembangan produk media pembelajaran IPS menggunakan *software CorelDraw X6*. Langkah selanjutnya dalam pengembangan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis adalah membuat *sketsa/wireframe*, *brainstorming* membuat berbagai sketsa visual, mengedit format serta menyusun tampilan data teks untuk dimuat ke dalam visualisasi atau menyeimbangkan data teks dengan visual/gambar, dan memproduksi

media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia untuk siswa SMP kelas VII.

#### **d. Tahap Evaluasi Produk**

Awal evaluasi produk dilakukan validasi pengembangan produk oleh ahli materi dan ahli media. Setelah dilakukan validasi materi dan media selanjutnya akan dilakukan uji coba produk oleh guru dan siswa guna mengetahui kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis yang dikembangkan. Berikut hasil validasi ahli dan uji coba produk media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis:

##### **1) Data Hasil Validasi Ahli Materi**

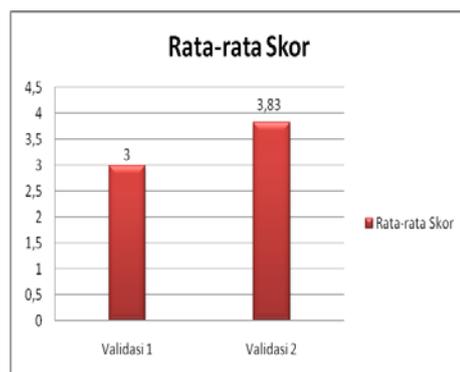
Ahli materi yang menjadi validator pengembangan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis adalah Bapak Satryo Wibowo, M.Pd dosen dari Jurusan Pendidikan IPS FIS, UNY. Beliau merupakan dosen yang berkompeten memiliki *back ground* keilmuan yang mendukung untuk memvalidasi materi yang dikembangkan peneliti.

Validasi materi dilakukan pada bulan September 2016. Validasi

materi dilakukan untuk mendapatkan penilaian dan saran terkait kebenaran materi. Penilaian dari ahli materi menitikberatkan pada beberapa aspek yaitu yang pertama aspek isi/materi yang meliputi kesesuaian KI dan KD, ketepatan penyampaian informasi, sistematika materi, judul poster infografis, kebenaran konsep, penyusunan materi keruntutan dan keterpaduan materi, kesesuaian soal, kejelasan dan kebenaran soal, serta contoh yang disajikan pembelajaran/instruksional, dan aspek teknis. Kedua, aspek pembelajaran meliputi materi dan motivasi siswa untuk belajar dan berpikir kritis, serta materi dapat digunakan belajar secara mandiri, kemudian aspek yang terakhir yaitu aspek teknis meliputi bahasa, keterbacaan teks, penggunaan gambar, tampilan poster infografis, dan kejelasan ilustrasi. Skor maksimal dari masing-masing pernyataan dalam angket penilaian adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1 untuk semua aspek.

Validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali. Validasi ahli materi tahap pertama, produk media pembelajaran IPS

menggunakan poster infografis ini mendapat kategori cukup, dengan total jumlah skor 69 dan rata-rata penilai terhadap media pembelajaran IPS menggunakan poster, yaitu 3,00. Setelah produk awal divalidasi tahap pertama dan revisi, peneliti mengajukan validasi tahap kedua. Hasil validasi dari ahli materi tahap kedua dapat diketahui media pembelajaran IPS menggunakan poster mendapat kategori baik, dengan total skor 88 dan rata-rata penilaian 3,83. Berdasarkan hasil validasi sebanyak dua kali validasi, produk media pembelajaran IPS menggunakan poster yang dikembangkan layak untuk diujicobakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan total skor yang diperoleh mengalami kenaikan.



Gambar 1. Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

## 2) Data Hasil Validasi Ahli Media

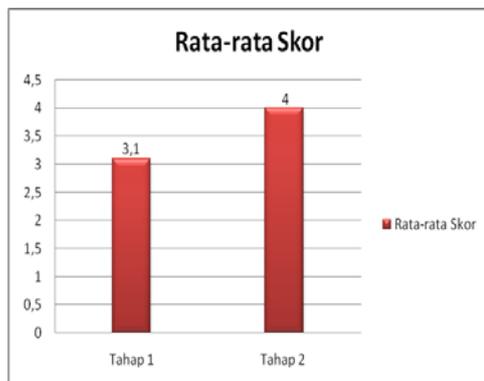
Ahli media yang menjadi validator pengembangan media

pembelajaran IPS menggunakan poster infografis adalah Bapak Drs. Agus Sudarsono, M.Pd dosen dari Jurusan Pendidikan IPS FIS, UNY.

Validasi media dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2016. Validasi ahli media difokuskan pada aspek penyajian informasi dan kegrafikan. Validasi oleh ahli media dilakukan sebanyak dua kali. Skor maksimal dari masing-masing pernyataan dalam angket penilaian adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1 untuk semua aspek.

Validasi ahli media tahap pertama, produk aplikasi media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis ini mendapat kategori cukup, dengan total jumlah skor 62 dan rata-rata penilaian, yaitu 3,10. Setelah produk awal divalidasi tahap pertama dan revisi, peneliti mengajukan validasi tahap kedua. Hasil validasi dari ahli media tahap kedua dapat diketahui media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis mendapat kategori baik, dengan total skor 80 dan rata-rata penilaian 4,00. Berdasarkan hasil validasi sebanyak dua kali validasi, produk media pembelajaran IPS

menggunakan poster infografis yang dikembangkan layak untuk diujicobakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan total skor yang diperoleh mengalami kenaikan.



Gambar 2. Grafik Hasil Validasi Ahli Media

### 3) Data Uji Coba Produk

#### a) Uji Coba oleh Guru IPS

Validasi dilakukan terhadap satu guru IPS SMP Negeri 1 Sewon, yaitu Ibu Suprihatin, S.Pd. Uji coba terbatas oleh guru IPS dilakukan pada tanggal 16 November 2016. Data angket uji coba terbatas guru diperoleh skor 124 dengan rata-rata skor 4,27 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa yang dikembangkan baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil tanggapan guru IPS.

#### b) Uji Coba Produk oleh Siswa

Uji coba dilakukan dalam tiga tahap, yaitu uji perorangan, coba terbatas, dan uji coba lapangan. Subjek uji coba perorangan berjumlah 3 siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon. Uji coba perorangan dilakukan pada tanggal 17 November 2016. Hasil rerata keseluruhan dari uji coba perorangan adalah 4,06 dan termasuk dalam kategori baik.

Subjek uji coba terbatas adalah 10 siswa kelas VII G SMP Negeri 1 Sewon. Uji coba terbatas oleh siswa dilakukan pada tanggal 19 November 2016. Hasil rerata keseluruhan dari uji coba terbatas adalah 4,17 dan termasuk dalam kategori baik.

Subjek uji coba lapangan dalam penelitian ini adalah satu kelas VII H SMP Negeri 1 Sewon yang berjumlah 32 siswa. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 24 November 2016. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, dapat diketahui bahwa media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan oleh siswa. Hal ini terbukti pada rerata keseluruhan uji

coba lapangan, yaitu 4,31 dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

#### e. Diseminasi dan Sosialisasi

Tahap desiminasi dan sosialisasi adalah tahap akhir dimana hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan disebarluaskan dan disosialisasikan. Istilah desiminasi dan sosialisasi tersebut merujuk pada hasil akhir dimana penelitian pengembangan yang dilakukan telah selesai dan siap untuk diujikan di depan dewan penguji. Pada tahap ini, penelitian pengembangan menghasilkan produk media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis yang dinilai oleh dewan penguji berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

1. Tahap pengembangan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia yaitu dengan menggunakan *software CorelDraw X6*, kemudian membuat sketsa/wireframe, *brainstorming* membuat berbagai sketsa visual, mengedit format serta menyusun tampilan data teks untuk dimuat ke dalam visualisasi atau menyeimbangkan data teks dengan

gambar, dan memproduksi media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia untuk siswa SMP kelas VII.

2. Kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, guru IPS, dan uji coba kepada siswa sebagai berikut:

- a. Kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia memperoleh rata-rata skor akhir dari ahli materi sebesar 3,83 termasuk kategori baik.

- b. Kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia memperoleh rata-rata skor akhir dari ahli media sebesar 4,00 termasuk kategori baik.

- c. Kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia berdasarkan validasi dari guru mata pelajaran IPS memperoleh rata-rata skor akhir dari sebesar

4,27 termasuk kategori sangat baik.

d. Kelayakan media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia memperoleh rata-rata skor akhir dari uji coba perorangan sebesar 4,06 termasuk kategori baik, tanggapan siswa pada uji coba terbatas memperoleh rata-rata skor akhir dari uji coba terbatas sebesar 4,17 termasuk kategori baik, dan tanggapan siswa pada uji coba lapangan memperoleh rata-rata skor akhir dari uji coba lapangan sebesar 4,31 termasuk kategori sangat baik

Produk media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dengan rata-rata skor masing-masing tahap uji coba semuanya memenuhi ketentuan perolehan minimal rata-rata skor >3,4-4,2 atau kategori baik.

### Saran

1. Bagi Siswa, media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia dapat menjadi

salah satu alternatif sumber belajar siswa yang dapat digunakan secara mandiri.

2. Bagi Guru, hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 kelas VII dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia.
3. Bagi Sekolah, pengembangan produk media pembelajaran IPS menggunakan poster infografis dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia dapat menjadi alternatif media pembelajaran IPS yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anja Arowana. (2017). Tiekto Media Pembelajaran Unik Soal Permasalahan Ekologi Kota Malang. Malangvoice 11 Januari 2017.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). *Educational Research, An Introduction (4th ed)*. New York: Longman.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latief. (2010). *Pengajaran Guru Masih Membosankan*. KOMPAS 25 Mei 2010.

Nurul Usrotun Hasanah. (2015). *Peran Media dalam Pembelajaran*. KOMPAS 18 Mei 2015.

Rosmha Widiyani. (2015). *Guru Belum Melek Teknologi*. Harian Nasional 25 Juni 2015.

Sulvi Sofiana. (2017). *Guru di Surabaya Dilatih Kembangkan Inovasi Pembelajaran Hasilnya Bisa Naikkan Pangkat*. Tribun 10 Januari 2017..

Usman Husaini, Purnomo Setiady Akbar. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Reviewer



Saliman, M.Pd  
NIP. 19660803 199303 1 001

Yogyakarta, 15 Maret 2017  
Menyetujui,  
Dosen pembimbing



Drs. Agus Sudarsono, M.Pd  
NIP. 19530422 198011 1 001